

Andrieli Pachú da Silva *, José Augusto Chaves Guimarães **,
Natália Bolfarini Tognoli ***

* / ** / *** Alamat Pos Institusi: Avenida Hygino Muzzi Filho, 737 -
Marília, São Paulo- Brasil - CEP: 17525-000
* < andrielipachu@marilia.unesp.br >, ** < guima@marilia.unesp.br >,
* * * < nataliatognoli@marilia.unesp.br >



Andrieli Pachú da Silva meraih gelar Sarjana Ilmu Kearsipan dari São Paulo State University (UNESP), Marília, Brazil. Saat ini, ia adalah mahasiswa pascasarjana di bidang ilmu informasi dan anggota Kelompok Penelitian Organisasi Informasi (Pembentukan dan Praktik Profesional dalam Organisasi Informasi, FAPOI) di universitas yang sama.



José Augusto Chaves Guimarães adalah Profesor di Sekolah Pascasarjana Ilmu Informasi - Universitas Negeri São Paulo - UNESP (Marília - Brasil). Minat penelitian dan pengajarannya adalah epistemologi organisasi pengetahuan, etika organisasi pengetahuan, organisasi pengetahuan kearsipan, dan analisis domain.



Natália Bolfarini Tognoli adalah Profesor di Sekolah Pascasarjana Ilmu Informasi - Universitas Negeri São Paulo - UNESP (Marília - Brasil). Minat penelitian dan pengajarannya adalah epistemologi ilmu kearsipan, organisasi pengetahuan kearsipan, representasi kearsipan dan diplomatik.

Pachú da Silva, Andrieli, Chaves Guimarães, José Augusto, Bolfarini Tognoli, Natália. **Nilai-Nilai Etis dalam Pengaturan dan Deskripsi Kearsipan: Analisis Kode Etik Profesional.** *Organisasi Pengetahuan.* 42 (5), 346-352. 38 referensi.

Abstrak: Literatur internasional tentang ilmu informasi telah mencurahkan perhatian pada studi etika di bidang informasi, terutama karena perkembangan teknologi informasi. Namun, kegiatan organisasi informasi memiliki studi etika yang baru jadi yang sebagian besar difokuskan pada perpustakaan. Dengan demikian, bidang ilmu kearsipan masih kekurangan kajian-kajian yang bersifat demikian, yang menimbulkan pertanyaan bagaimana kode etik arsiparis menyikapi isu-isu terkait dilema etika kegiatan organisasi informasi, terutama pada kegiatan inti penyusunan dan deskripsi dokumen. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai etika terkait dengan kegiatan tersebut di atas, dengan menganalisis kode-kode negara berikut: Brazil, Portugal, Prancis, Spanyol, Australia, Kanada, Amerika Serikat, Selandia Baru, Inggris Raya dan Swiss serta kode etik ICA. Menerapkan analisis konten, nilai-nilai berikut ditemukan: akses dan penggunaan, keaslian, kerahasiaan, konservasi, hak asuh, ketidakberpihakan, akses informasi, keamanan informasi, pelestarian fisik catatan, keandalan, penghormatan terhadap asal, penghormatan terhadap pesanan asli, menghormati pelestarian nilai arsip catatan.

Diterima: 14 Juli 2015; Diterima 15 Juli 2015

Kata kunci: informasi, deskripsi arsip, penyusunan arsip, klasifikasi arsip, respek, nilai-nilai etika

1.0 Pendahuluan

Pembentukan "informasi organik" sebagai objek ilmu kearsipan (Rousseau & Couture 1988) memungkinkan peningkatan dialog ilmiah antara ini

bidang dan ilmu informasi. Hal ini juga mendukung konsepsi organisasi pengetahuan kearsipan sebagai mediator antara pengetahuan yang dihasilkan masyarakat dan pemanfaatannya untuk menciptakan pengetahuan baru (Foscarini 2006; Gilliland 2006; Tognoli dan Guimarães 2010, 2012; Tognoli, et al.

2013; Barros dan Moraes 2012; Henttonen 2012, 2014; Zhang 2012; Angel 2013; Ribeiro 2014). Oleh karena itu, pengetahuan kearsipan dapat dikatakan sebagai semua pengetahuan yang terkandung dalam catatan yang dihasilkan atau diakumulasi oleh orang atau entitas tertentu dan dikelompokkan bersama. Inilah yang membuat rasa hormat *menyukai* penghargaan yang melekat (Duchain 1983). Organisasi pengetahuan arsip memiliki aktivitas inti dalam pengaturan dan deskripsi (Duchain 1983; Rousseau dan Couture 1994; Schellenberg 1996; Thomassen 2001). Kedua prosedur ini tidak hanya terkait dengan konten yang melekat padanya, tetapi juga dengan praktik profesional (nilai dan sikap dalam tindakan profesional) dan konsekuensinya bagi pengguna, yang mengungkapkan dimensi etika.

Menurut Guimarães (2005, 6), "objek etika profesional adalah seperangkat nilai moral yang harus diikuti oleh kelas profesional tertentu untuk mencapai tindakan profesional yang benar dan tepat bagi masyarakat di mana dia beroperasi dan diwujudkan melalui aturan, ditekankan dalam kode etik, memandu perilaku profesional di bidang tertentu." Rego dkk. (2014) menganalisis nilai-nilai etika yang disajikan dalam kode Associação dos Arquivistas Brasileiros (AAB), International Council of Archives (ICA) dan Society of American Archivists, mengidentifikasi tujuh nilai: penghormatan terhadap asal, integritas catatan, ketidakberpihakan, komunikasi catatan, keaslian catatan, akses dan kerahasiaan catatan, dan hubungan profesional. Di baris ini,

Kami menganalisis 16 kode etik arsip yang tersedia di situs web Network of Concerned Historians (NCH, History) untuk negara-negara berikut: Australia, Brasil, Kanada, Prancis, Selandia Baru, Portugal, Spanyol, Swiss, Inggris Raya, dan Amerika Serikat, serta Kode Internasional dari Dewan Arsip Internasional. Negara-negara ini dipilih karena tradisi mereka dalam ilmu kearsipan dan karena mewakili empat benua: Amerika, Eropa dan Oseania. Jenazah dipilih berdasarkan istilah istilah (klasifikasi / pengaturan arsip, dan deskripsi) dan korespondennya dalam bahasa Spanyol, Prancis, dan Portugis. Kami melakukan analisis isi (Bardin 1977) pada analisis tekstual dan hasilnya dibandingkan dengan kategori di Guimarães et al.

2.0 Pengaturan dan Deskripsi Arsip

sebagai Kegiatan Nuklir untuk Organisasi Pengetahuan Arsip

Kegiatan klasifikasi / pengaturan dan deskripsi bersifat inti bagi organisasi dan representasi pengetahuan kearsipan yang dikenal sebagai semua pengetahuan yang terkandung dalam catatan yang dihasilkan atau dikumpulkan oleh orang atau entitas tertentu dan dikelompokkan bersama, yang merupakan dipanggil *menyukai*. Dalam pengertian ini, kami memahami bahwa skema pengaturan dan alat bantu pencarian mencerminkan pengetahuan ini.

Klasifikasi, menurut Sousa (2007a, 6), adalah kegiatan matriarkal yang mendahului terutama kegiatan evaluasi dan deskripsi dan, bagi kebanyakan penulis, itu adalah "tugas mendasar, momen khusus dalam proses organisasi, langkah pertama untuk memberi akses ke informasi." Namun, walaupun sudah ada kesepakatan tentang kegiatan klasifikasi, kita tetap harus melangkah ke depan, seperti yang pernah dikemukakan oleh Sousa (2007b), ilmu kearsipan masih belum menggunakan kontribusi klasifikasi filsafat, teori klasifikasi dan teori konsep, dan oleh karena itu membutuhkan komunikasi dengan disiplin ilmu lain yang dapat berkontribusi pada pengembangan daerah. Ilmu kearsipan kontemporer prihatin dengan jumlah besar dokumen yang terkumpul, yang membutuhkan kecanggihan skema klasifikasi yang optimal,

Meskipun masalah yang disebutkan tidak akan difokuskan dalam studi ini, kami akan menyoroti perbandingan yang dibuat oleh Sousa, ketika dia menunjukkan (dalam 12 topik) penerapan beberapa persyaratan yang diajukan oleh filsafat dan teori klasifikasi untuk proses klasifikasi dalam ilmu arsip. Dua dari proses tersebut sangat penting, karena mereka menunjukkan bahwa (Sousa 2007b, 115):

- Klasifikasi mengejar tujuan, objek, tujuan. Dalam hal arsip, ini adalah organisasi arsip / dokumen;
- Klasifikasi dalam arsip mengasumsikan agen pengklasifikasi, yaitu pengarsip.

Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa untuk tujuan mengatur dokumen atau catatan, "agen pengklasifikasi" (yaitu, orang yang bertindak, mengoperasikan, mempraktikkan tindakan), diperlukan "dan agen ini memiliki, selain seperangkat keterampilan yang memungkinkannya untuk praktik profesional ini, seperangkat nilai moral, terkait dengan lingkungan sosial yang berbeda, dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan agama dan oleh kualifikasi profesional individu.

Menurut Lopez (2002), kegiatan klasifikasi arsip hanya dapat mencapai tujuan penuhnya melalui deskripsi dokumenter, dan dalam rangka membangun deskripsi yang

swers dan mencerminkan *menyukai* cara terbaik yang mungkin, perlu untuk memulai secara bersamaan dengan klasifikasi yang mencakup rekaman dalam fase saat ini dan dokumen dalam fase permanen. Selain itu, alat bantu temuan yang dihasilkan dari deskripsi (panduan, inventaris, katalog, indeks) harus selalu ditinjau ulang, selalu up to date, yang menunjukkan bahwa tindakan pengarsip, tidak, dan tidak boleh sesuatu yang statis, tetapi kinerja profesional yang dinamis. Bagi penulis Heredia Herrera (1995, 300), deskripsi tersebut dapat dilihat sebagai "jembatan yang mengkomunikasikan dokumen dengan penggunanya," dan arsiparis adalah profesional di kepala mediasi ini, melakukan tugas ... analisis, yang mengandaikan identifikasi, pembacaan, kondensasi, dan indikasi kepada pengguna.... Oleh karena itu, arsiparis Bertindak sebagai profesional dinamis baik dalam klasifikasi maupun deskripsi kearsipan dan kinerja profesionalnya terkait langsung dengan pengalaman pribadinya, yang mencerminkan nilai-nilai moralnya. Jadi, refleksi atas nilai-nilai yang berasal dari alam semesta etis ini perlu

Untuk itu, dilakukan analisis terhadap 16 dokumen yang berkaitan dengan perilaku profesional arsiparis, dan identifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan klasifikasi dan deskripsi dianalisis.

3.0 Hasil

Kode berikut diidentifikasi di 10 negara, untuk bekerja sama dengan Dewan Arsip Internasional: Kode Etik (Masyarakat Australia untuk Pengarsip - ASA, Australia); Prinsip Etika (Asosiasi Arsiparis Brazil - AAB, Brazil), Kode Etik (Asosiasi Arsiparis Kanada - ACA, Kanada); Kode etik (Association des Archivists du Québec - AAQ, Kanada); Kode Perilaku: Nilai dan Etika (Perpustakaan dan Arsip Kanada - LAC, Kanada); Code de déontologie (Association des Archivistes Français - AAF, Prancis); Kode Etik untuk arsip & arsip asosiasi NZ (Arsip dan Arsip Asosiasi Selandia Baru - ARANZ, Selandia Baru); Kode Etik (Asosiasi Pustakawan, Arsiparis dan Dokumentalis Portugis - APBAD, Portugal); Kode deontologis los archiveros catalanes (Associació d'Arxivers de Catalunya, Spanyol); Kode Etik untuk arsiparis (Association des Archivistes Suisses - AAS, Swiss); Kode Perilaku (Asosiasi Arsip dan Arsip - ARA, Inggris Raya); Kode Praktik Lord Chancellor tentang Manajemen Arsip berdasarkan bagian 46 dari Undang-Undang Kebebasan Informasi 2000 (Kementerian Kehakiman, Inggris Raya); Kode Praktik tentang Arsip untuk Museum dan Galeri di Inggris (Konferensi Berdiri tentang Arsip dan Museum - SCAM, Inggris Raya); Pernyataan Penggambaran Peran (Academy of Kode Praktik Lord Chancellor tentang Manajemen Arsip berdasarkan bagian 46 dari Undang-Undang Kebebasan Informasi 2000 (Kementerian Kehakiman, Inggris Raya); Kode Praktik tentang Arsip untuk Museum dan Galeri di Inggris (Konferensi Berdiri tentang Arsip dan Museum - SCAM, Inggris Raya); Pernyataan Penggambaran Peran (Academy of Kode Praktik Lord Chancellor tentang Manajemen Arsip berdasarkan bagian 46 dari Undang-Undang Kebebasan Informasi 2000 (Kementerian Kehakiman, Inggris Raya); Kode Praktik tentang Arsip untuk Museum dan Galeri di Inggris (Konferensi Berdiri tentang Arsip dan Museum - SCAM, Inggris Raya); Pernyataan Penggambaran Peran (Academy of

Pengarsip Bersertifikat - ACA, Amerika Serikat); Pernyataan Nilai Inti dan Kode Etik (Society of American Archivists - SAA, Amerika Serikat); Kode Etik (International Council on Archives ICA).

Dari 16 dokumen terpilih, 5 (31%) tidak memiliki istilah terkait klasifikasi dan deskripsi: Brazil— AAB, Kanada - AAQ, Amerika Serikat - SAA, Selandia Baru - ARANAZ dan Portugal - APBAD. Namun demikian, 6 dokumen (37%) menyajikan kedua istilah tersebut: Australia - ASA, Kanada - ACA, Amerika Serikat - ACA, Inggris Raya - ARA, Inggris Raya - Kementerian Kehakiman, dan Swiss - AAS. Istilah terkait klasifikasi muncul dalam 4 dokumen (25%): ICA / PT, Prancis - ICA, Kanada - LAC dan Inggris - SCAM, dan hanya 1 dokumen (6%) yang memiliki istilah terkait dengan deskripsi: Spanyol- Associació d'Arxivers de Catalunya.

Mengenai pengaturan arsip, 10 kode menganggap kegiatan ini sebagai perilaku profesional: Dewan Arsip Internasional, Prancis - AAF, Australia - ASA, Kanada— ACA, Canada-LAC, Amerika Serikat - ACA, United Kingdom - ARA, United Kerajaan - MJ, Inggris Raya— SCAM, dan Swiss - AAS. Dalam konteks ini, nilai-nilai etika berikut diidentifikasi: akses informasi, menghormati asal, menghormati urutan asli, menghormati pelestarian nilai arsip catatan, pelestarian fisik catatan, konservasi, akses dan penggunaan, keamanan informasi, keandalan, keaslian, biaya dan ketidakberpihakan. Jika salah satu dari nilai-nilai ini tidak teridentifikasi dalam pengaturan arsip, masalah etika dapat muncul. Misalnya, *menyukai* dapat hilang dan keandalan informasi dapat dikompromikan.

Keaslian juga dapat dikompromikan karena skema klasifikasi harus mencerminkan fungsi dan struktur entitas yang membuat rekaman. Ketika skema subjek digunakan, fungsi dan struktur ini tidak terwakili dan catatan tidak dapat dianggap sebagai representasi tepat dari fakta yang disaksikannya. Mengenai deskripsi arsip, 7 kode menganggap kegiatan ini sebagai perilaku profesional: Australia - ASA, Kanada - ACA, Amerika Serikat - ACA, Inggris — ARA, Inggris - MJ, Spanyol - AAC, dan Switserland - AAS. Dalam konteks ini, nilai-nilai etika berikut diidentifikasi: pelestarian fisik catatan, akses informasi, penghormatan terhadap asalnya, penghormatan terhadap urutan asli, penjaminan, keamanan informasi, konservasi, keandalan, dan ketidakberpihakan. Nilai-nilai ini dapat ditemukan ketika pengarsip menggunakan aturan internasional untuk deskripsi arsip, seperti ISAD (G) dan ISAAR (CPF). Aturan ini memungkinkan deskripsi standar, menghormati urutan asli dan prinsip asal serta semua nilai yang disebutkan di atas.

Negara	Nilai-nilai yang berkaitan dengan pengaturan	Nilai yang terkait dengan deskripsi
Australia / ASA	- Menghormati pelestarian arsip - Pelestarian fisik dari nilai catatan - Akses informasi.	- Akses informasi
Kanada / ACA	- Akses dan penggunaan	- Penahanan
Kanada / LAC	- Informasi keamanan - Kerahasiaan - Akses informasi	-
Prancis / AFF	- Menghormati asalnya - Hormati pesanan asli - Menghormati pelestarian nilai arsip catatan	-
Spanyol / Associació d'Arxivers de Catalunya	-	- Konservasi
Swiss / AAS	- Pelestarian fisik rekaman - Konservasi - Akses informasi	- Menghormati asalnya - Hormati pesanan asli - Penahanan - Pelestarian fisik rekaman - Ketidakberpahaman
Inggris Raya / ARA	- Menghormati asalnya - Hormati pesanan asli - Pelestarian fisik rekaman - Konservasi - Ketidakberpahaman	- Menghormati asalnya - Hormati pesanan asli - Pelestarian fisik rekaman - Akses informasi
Inggris Raya / Kementerian Kehakiman	- Keandalan - Akses informasi - Pelestarian fisik rekaman - Keaslian	- Pelestarian fisik rekaman - Keandalan - Informasi keamanan
Inggris Raya / SCAM Amerika	- Penahanan	-
Serikat / ACA	- Menghormati asalnya - Hormati pesanan asli - Akses informasi	- Menghormati asal; - Hormati pesanan asli - Akses informasi
ICA / Dewan Internasional tentang Arsip	- Menghormati asalnya - Hormati pesanan asli - Menghormati pelestarian nilai arsip catatan	-

Tabel 1. Tabel perbandingan nilai yang terkait dengan klasifikasi dan deskripsi. (Sumber: Diuraikan oleh penulis.)

Nilai Posisi		Jumlah dokumen% *	
1st	Akses informasi	6	55
2nd	Menghormati asal	5	45
3	Hormati pesanan asli	5	45
4th	Pelestarian fisik rekaman	4	36
5	Konservasi	3	27
6	Menghormati pelestarian nilai arsip catatan	3	27
7	Keandalan	2	18
8	Tahanan	2	18
9	Informasi keamanan	2	18
10	Ketidakterpahaman	2	18
11	Keaslian	1	9
12	Kerahasiaan	1	9
13	Akses dan penggunaan	1	9

Meja 2. Peringkat nilai. (Sumber: Dielaborasi oleh penulis.)

Berdasarkan nilai-nilai ini, kami menguraikan peringkat yang ditunjukkan pada Tabel

2.

Dari analisis komparatif nilai-nilai yang terlibat dalam pengaturan dan deskripsi, kami mengamati nilai itu

terlampir pada akses informasi memiliki frekuensi keseluruhan tertinggi (55%).

Mengikuti nilai ini, kami menemukan penghormatan terhadap asalnya dan urutan asli (masing-masing 45%), menegaskan esensi prinsip-prinsip ini sebagai dasar untuk pengarsipan.

organisasi pengetahuan. Selanjutnya, kami menemukan nilai yang terkait dengan pelestarian fisik rekaman (36%) dan Konservasi (27%) yang mencerminkan komitmen etis profesional dengan pemeliharaan *menyukai* integritas dalam proses organisasi. Penting juga untuk menunjukkan bahwa kejadian penghormatan terhadap pelestarian nilai arsip catatan (27%) menegaskan kembali apa yang didefinisikan oleh Schellenberg (2006) sebagai nilai ganda dari catatan arsip: nilai administrasi dan sejarah nilai.

Dari 13 nilai yang teridentifikasi, 3 nilai berikut diulangi di Rego et al. (2014): menghormati asalnya, ketidakberpihakan dan keaslian. Untuk memahami pentingnya setiap nilai yang diidentifikasi dalam kode etik, penerapannya dalam fungsi pengaturan / klasifikasi dan deskripsi disajikan:

- Akses informasi: nilai ini terkait langsung dengan fungsi deskripsi, setelah bertujuan untuk memberikan akses ke informasi yang terkait dengan konteks catatan pembuatan dan isinya. Akses ini diberikan melalui alat bantu temuan dan standar deskripsi kearsipan, tahapan akhir dalam proses pengorganisasian dan representasi pengetahuan kearsipan.
- Penghormatan terhadap asal dan penghormatan terhadap ordo asli: seperti yang telah disebutkan sebelumnya, penghormatan terhadap asalnya adalah prinsip utama dalam mengklasifikasikan arsip / dokumen arsip. Ketika pengarsip memilih untuk mengklasifikasikan arsip berdasarkan asalnya dan aktivitasnya, dan bukan pada subjeknya, dia menjamin penghormatan terhadap asas orisinalitas, tidak menjamin keandalannya sebagai rekaman yang setia dari aktivitas institusi. .
- Pestaarian fisik dan konservasi catatan: nilai-nilai ini terhubung dengan deskripsi arsip ketika pengarsip membuat alat bantu pencarian yang menggantikan dokumen, mewakili cerita dan isinya, sehingga pengguna tidak harus memiliki akses langsung ke sana, yang juga memastikan integritasnya. . Pestaarian dan konservasi juga disajikan pada saat penyimpanan fisik, ketika arsiparis memilih instalasi dan prosedur yang menjamin pengamanan dokumen. Menghormati pelestarian nilai arsip catatan: nilai arsip catatan terkait dengan penggunaannya. Penggunaan pertama dari rekaman terkait dengan pembuatannya, dengan penggunaan yang dilakukan oleh pencipta. Ini disebut nilai administratif, atau penggunaan primer. Penggunaan kedua terkait dengan penggunaannya untuk orang lain, dan itu disebut nilai historis atau penggunaan sekunder. Pengarsip harus mengetahui cara mengenali nilai-nilai ini pada saat klasifikasi, sehingga ia dapat menetapkan tenggat waktu penjagaannya, dan mengelaborasi instrumen evaluasi dan deskripsi. Reliabilitas: meskipun kode etik mengacu pada tanggung jawab pembuatan catatan (keandalan eksternal),

Penting juga untuk mempertimbangkan reliabilitas kegiatan klasifikasi dan deskripsi (reliabilitas internal), ketika arsiparis menggunakan "kekuatan untuk memberi nama" (Olson 2002).

- Penahanan: nilai ini secara intrinsik terkait dengan fungsi deskripsi arsip, setelah berkaitan dengan penjagaan dan perlindungan dokumen oleh entitas yang memiliki tanggung jawab yuridis untuk itu. Penjagaan dan perlindungan dokumen dilakukan melalui organisasi fisik dan intelektualnya dan tercermin pada alat bantu temuan yang diuraikan untuk menggantikan dokumen dan untuk menciptakan kembali konteks dan hubungannya. Keamanan informasi: keamanan informasi dijamin oleh arsiparis ketika dia mengklasifikasikan dokumen yang harus
 - dilindungi dan dirahasiakan, dan ketika dia hanya menjelaskan informasi yang dapat diungkapkan, pada saat deskripsi, menghilangkan data yang tidak dapat diungkapkan dengan alasan apapun. Ketidakberpihakan: arsiparis harus bertujuan untuk tidak memihak dalam praktik profesionalnya, untuk menawarkan jasanya kepada semua, karena kinerjanya berasal dari kekuatan yang diberikan kepadanya oleh masyarakat. Pencarian ketidakberpihakan ini harus selalu diorientasikan untuk memfasilitasi akses ke dokumen ke sejumlah besar pengguna, masalah yang dipahami terkait dengan keanekaragaman budaya (Delmas 2010, Beghtol
- 2002).
- Keaslian: ketika skema klasifikasi mencerminkan fungsi dan struktur entitas yang membuat catatan melalui representasi fakta yang tepat, untuk bersaksi. Ketika representasi yang setia ini hadir pada klasifikasi, nilai keaslian tercapai. Kerahasiaan: ketika arsiparis memastikan keamanan
 - informasi arsip, yang sebelumnya telah dilindungi undang-undang.
 - Akses dan penggunaan: nilai ini terkait langsung dengan fungsi deskripsi, karena pada saat itulah mereka dapat dianggap sebagai kegiatan mediasi yang bertujuan untuk memberikan akses ke informasi kearsipan, selain untuk memanfaatkan informasi ini.

Guimarães et al (2008) mengidentifikasi sekelompok 23 artikel yang isinya terkait dengan pertanyaan etis di KOR dan mengelompokkan nilai-nilai dalam tiga bidang:

- a) Nilai-nilai unggul yang harus memandu semua aktivitas informasi;
- b) Nilai yang sebelumnya diakui sebagai persyaratan profesional karena penting untuk tindakan seorang profesional informasi; dan,
- c) Nilai yang sebelumnya dianggap sebagai ukuran pengambilan informasi belaka, tetapi sekarang diakui sebagai bagian dari semesta aksiologis KOR.

Berdasarkan Guimarães et al. (2008), kami melihat bahwa nilai-nilai yang diidentifikasi dalam penelitian kami juga dapat dimasukkan ke dalam bidang-bidang ini sebagai berikut:

- Nilai-nilai superior yang harus memandu semua aktivitas informasi: akses informasi, penghormatan terhadap asalnya, penghormatan terhadap urutan asli, pelestarian fisik rekaman, konservasi, penghormatan terhadap pelestarian nilai arsip, keandalan, penjagaan, keamanan informasi, keaslian, kerahasiaan, akses dan penggunaan.
- Nilai-nilai yang sebelumnya diakui sebagai persyaratan profesional karena sangat penting untuk tindakan informasi profesional: ketidakberpihakan dan kerahasiaan.

4.0 Kesimpulan

Masalah etika sangat dirasakan dalam kaitannya dengan praktik profesional mengenai pengaturan dan deskripsi arsip. Hal ini menunjukkan bahwa asosiasi profesi arsiparis menganggap isu-isu etika melekat pada keseluruhan proses organisasi dan representasi informasi. Nilai yang disimpulkan mengkonfirmasi hasil yang sebelumnya diperoleh oleh Guimarães et al. (2008) tentang praktik pustakawan (akses ke informasi, keandalan, keamanan informasi, keandalan dan kemudahan penggunaan) dan Rego et. Al. (2014) dan juga mencakup nilai-nilai spesifik baru yang terkait dengan praktik kearsipan seperti penghormatan terhadap asal-usul, penghormatan terhadap urutan asli, pelestarian fisik catatan, konservasi, penghormatan terhadap pelestarian nilai arsip dari catatan, dan mahal.

Referensi

- Malaikat, Christine. 2013. "Perbandingan Deskriptif Praktik Pemberian Tag oleh Perpustakaan, Arsip, dan Museum: Para Profesional yang Menggunakan Pendekatan Konsistensi Antar Pengindeksan." Di *Transisi, Budaya, Transisi KO: Eksplorasi yang Berkembang, Refleksi Kritis, dan Pekerjaan Praktis: Prosiding Simposium Amerika Utara ke-4 tentang Organisasi Pengetahuan, 13-14 Juni 2013, Milwaukee, WI.*, 1-10. http://www.iskocus.org/nasko2013proceedings/angel_interindexingpaper.pdf.
- Australia. Perkumpulan Arsiparis Australia (ASA). "Kode Etika." <http://www.archivists.org.au/page/about/Kode-etik/>.
- Bardin, Laurence. 2009. "L'analyse de Contenu." 7. Ed Paris: PUF.
- Barros, Thiago HB dan Moraes, João BE 2012. "Ar-Klasifikasi kesatria dan Organisasi Pengetahuan: Kemungkinan Teori untuk Bidang Arsip". Di *Kategori, Konteks dan Hubungan dalam Organisasi Pengetahuan: Prosiding Konferensi Internasional ISKO Kedua Belas Penulis 6-9, 2012, Mysore, India*, disunting oleh A. Neelamegha dan KS Raghavan. Kemajuan dalam Organisasi Pengetahuan 13. Würzburg: Ergon-Verlag, hal. 272-6. Beghtol, Clare. 2002. "Konsep Universal, Perang Budaya-kata-kata kasar, dan Perhotelan Budaya". Di: *Tantangan dalam Representasi Pengetahuan dan Organisasi untuk Abad 21: Integrasi Pengetahuan di Lintas Batas*, diedit oleh MJ López-Huertas, 45-9. Würzburg: Ergon-Verlag.
- Brazil. Asosiasi Pengarsip Brasil (AAB). "Prinsip Etis." http://www.aab.org.br/?page_id=27.
- Kanada. Association Des Archivistes Du Québec (AAQ). "Code De Déontologie." <http://www.archivistes.qc.ca/a-propos/code-de-deontologie>.
- Kanada. Asosiasi Arsiparis Kanada (ACA). "Kode Etika." <http://archivists.ca/content/code-ethics>.
- Kanada. Perpustakaan dan Arsip Kanada (LAC). "Kode Perilaku: Nilai dan Etika." <http://www.bac-lac.gc.ca/eng/about-us/pages/code-conduct-value-ethics.aspx>.
- Delmas, Bruno. 2010. *File Untuk Apa?* São Paulo: Instituto Fernando Henrique Cardoso (Ifhc).
- Duchemin, Michel. 1983. "Prinsip dan Praktik Teoritis of Respect DES Fonds in Archival Science." *Ar-chivaria* 16: 64-82.
- Foscarini, Fiorella. 2006. "Klasifikasi Rekaman dan Fungsi: Perspektif Arsip". *Organisasi Pengetahuan* 33: 188-98.
- Perancis. Association Des Archivistes Français (AAF). "Code De Déontologie." <http://www.archivistes.org/code-de-deontologie>.
- Gilliland, Anne J. 2006. "Contemplating Co-Creator Hak dalam Deskripsi Arsip." *Organisasi Pengetahuan* 33: 340-6.
- Guimarães, José AC, Juan C. Fernández-Molina, Fábio A. Pinho dan Suellen O. Milani. 2008. "Etika dalam Lingkungan Organisasi Pengetahuan: Gambaran Umum Nilai dan Masalah dalam Sastra LIS." *Dalam Budaya dan identitas dalam organisasi pengetahuan: Prosiding Konferensi ISKO Internasional Kesepuluh, 5-8 Agustus 2008, Montréal, Kanada*, diedit oleh C. Arsenault dan JT Tenis. Kemajuan dalam Organisasi Pengetahuan 11. Würzburg: Ergon-Verlag, hal. 361-6.
- Henttonen, Pekka. 2012. "Keanekaragaman Organisasi Pengetahuan organisasi dalam Manajemen Arsip dan Arsip." Di *Kategori, Konteks dan Hubungan dalam Organisasi Pengetahuan: Prosiding Konferensi Internasional ISKO Kedua Belas Auto 6-9, 2012, Mysore, India*, diedit oleh A. Neelamegha

- dan KS Raghavan. Kemajuan dalam Organisasi Pengetahuan 13. Würzburg: Ergon-Verlag, hal. 277-83. Henttonen, Pekka. 2014. "Judul Subjek Bibliografi sebagai Titik Akses ke Sumber Arsip." Di *Organisasi Pengetahuan di Abad 21: Antara Pola Sejarah dan Prospek Masa Depan: Prosiding Konferensi Internasional ISKO Ketiga Belas, 19-22 Mei 2014, Kraków, Polandia*, diedit oleh Wiesław Babik. Maju dalam Organisasi Pengetahuan 14. Würzburg: Ergon-Verlag, hal. 461-8.
- ICA. Dewan Internasional Arsip (ICA). "Kode Etika." <http://www.ica.org/?lid=5555&bid=225>.
- Lopez, André Porto Ancona. 2002. *Bagaimana mendeskripsikan dokumen Arsip: Pengembangan instrumen penelitian*. São Paulo: Arsip Negara, Pers Resmi.
- NCH, "Sejarah." Jaringan Sejarahwan Peduli. http://www.concernedhistorians.org/content_files/file/va/h.pdf.
- Selandia Baru. Arsip dan Arsip Asosiasi Baru Selandia (ARANZ). "Kode Etik untuk Archives & Records Association Of NZ." http://www.aranz.org.nz/site/about_aranz/code_of_ethics.aspx.
- Portugal. Asosiasi Pustakawan Portugis, Arsitek Kiwists dan Documentalists (APBAD). "Kode etik." http://www.apbad.pt/downloads/codigo_etica.pdf.
- Rego, Laura M., Andrieli P. Silva, Daniel Martínez-Avila dan Natália B. Tognoli. 2014. "Aspek Etis Organización Del Conocimiento Dalam Praktik Kearsipan Profesional: Prinsip Etika Studio De Lós AAB, CIA DAN SAA." *Scire* 20, tidak. 2: 37-42.
- Ribeiro, Fernanda. 2014 "Penggunaan Klasifikasi dalam Arsip sebagai Sarana Organisasi, Representasi, dan Pengambilan Informasi." *Organisasi Pengetahuan* 41, tidak. 4: 319-26.
- Rousseau, Jean-Yves dan Carol Couture. 1994. *Les Fondements De La Discipline Archivistique*. Sainte-Foy, Québec: Presses De l'Université Du Québec.
- Schellenberg, Theodore R. 1996. *Arsip Modern: Prinsip dan Teknik*. Chicago: Masyarakat Arsip Amerika.
- Spanyol. Associaó D 'Arxivers De Catalunya. "Code Deontológico De Los Archiveros Catalanes." <http://www.arxivers.com/index.php/documents/publicacions/col-leccio-teks-1/teks-traduuccions-1/130-teks-01-codigo-deontologico-de-los-archiveros-catalanes-1/file>. Swiss. Association Des Archivistes Suisses (AAS). "Kode Etik Arsiparis." <http://www.vsa-aas.org/fr/beruf/kode-etik/>.
- Thomassem, Theo. 2001. "Pengantar Pertama tentang Archival Science." *Ilmu Arsip* 1: 4-16.
- Tognoli, Natália B. dan José AC Guimarães. 2010. "Ilmu Kearsipan Postmodern dan Kontemporer Kepandaian diplomatik. Pendekatan Baru untuk Organisasi Pengetahuan Arsip." Di *Paradigma dan Sistem Konseptual dalam Organisasi Pengetahuan: Prosiding Konferensi Internasional ISKO Kesebelas, 23-26 Februari 2010, Roma, Italia*, diedit oleh Claudio Gnoli dan Fulvio Mazzocchi. Kemajuan dalam Organisasi Pengetahuan 12. Würzburg: Ergon, 405-11.
- Tognoli, Natália B. dan José AC Guimarães. 2012. "Tantangan Representasi Pengetahuan dalam Ilmu Arsip Sementara." Di *Kategori, Konteks dan Hubungan dalam Organisasi Pengetahuan: Prosiding Konferensi Internasional ISKO Kedua Belas 6-9 Agustus 2012, Mysore, India*, disunting oleh A. Neelameghan dan KS Raghavan. Kemajuan dalam Organisasi Pengetahuan 13. Würzburg: Ergon, 267-271.
- Tognoli, Natália B., José AC Guimarães dan Joseph T. Tennis. 2013. "Diplomatics Sebagai Sebuah Perspektif Metodologis Untuk Organisasi Pengetahuan Kearsipan." Di *Transisi, Budaya, Transisi KO: Eksplorasi yang Berkembang, Refleksi Kritis, dan Pekerjaan Praktis: Prosiding Simposium Amerika Utara ke-4 tentang Organisasi Pengetahuan, 13-14 Juni 2013, Milwaukee, WI*. http://www.iskocus.org/nasko2013proceedings/tognoli_guimaraes_tennis_diplomaticsasamethodologicalperspective.pdf.
- Britania Raya. Asosiasi Arsip dan Arsip (ARA). "Kode etik." http://www.archives.org.uk/gambar/dokumen/aracouncil/ara_code_of_conduct_final.pdf.
- Britania Raya. Kementerian Kehakiman. "Tuan Kanselir Kode Praktik Manajemen Arsip Universitas Bagian 46 dari Undang-Undang Kebebasan Informasi 2000." <http://www.justice.gov.uk/downloads/information-access-rights/go/go-section-46-code-of-practice.pdf>.
- Britania Raya. Konferensi Berdiri tentang Arsip dan Museum (SCAM). "Kode Praktik tentang Arsip untuk Museum dan Galeri di Inggris Raya." <http://www.archivesandmuseums.org.uk/scam/code.pdf>.
- Amerika Serikat. Akademi Arsiparis Bersertifikat (ACA). "Pernyataan Penggambaran Peran." <http://www.certifiedarchivists.org/?s=the+2003+role+delineation+statement+revisi>.
- Amerika Serikat. Society of American Archivists (SAA). "Pernyataan Nilai Inti dan Kode Etik." http://www2.archivists.org/statements/saa-core-values-state-ment-and-code-of-ethics#core_values.
- Zhang, Jane. 2012. "Konteks Arsip, Konten Digital, dan Etika Representasi Arsip Digital." *Organisasi Pengetahuan* 33: 332-9.